BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan kemudian menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Dalam hal ini bank yang merupakan lembaga keuangan menjadi sangat penting dalam pemberian atau penyaluran kredit tersebut. Salah satu bentuk pemberian kredit adalah kredit pensiunan.

PT.Bank BTPN kantor cabang pembantu Cimahi adalah merupakan salah satu dari sekian banyak bank yang salah satu usahanya adalah menyalurkan kredit pensiunan. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh pihak bank dalam hal ini Bank BTPN sebagai kreditur, misalnya: dengan adanya pemberian kredit, bank dapat memperoleh pendapatan dari bunga kredit.

Dengan adanya penyaluran kredit ini, maka masyarakat atau pensiunan dan pegawai yang membutuhkan modal dapat meminta bantuan bank. Dan bank akan menyalurkan bantuannya sesuai dengan prosedur,syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh pemohon.

Bagi bank BTPN sendiri, kredit pensiunan adalah merupakan salah satu produk utama. Oleh sebab itu, maka diharapkan dengan pemberian kredit pensiunan yang terlaksana dengan baik akan membantu jalannya opersional kredit maupun operasional usaha lainnya. Hal tersebut dapat terlihat dengan jelas,

dimana dengan pemberian kredit maka akan mengakibatkan meningkatnya pendapatan, dengan kata lain dalam meningkatkan laba.

Keberadaan Bank BTPN di Indonesia terasa semakin penting, sejalan dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan dalam jasa-jasa perbankan bagi masyarakat pedesaan dan setiap orang yang ingin meningkatkan usahanya tersebut, namun ada kalanya dibatasi oleh kemampuan dibidang permodalan.

Yang dimaksud dengan kredit pensiunan sebagaimana disebutkan dalam company profile bank BTPN adalah kredit yang diperuntukan bagi para pensiunan, baik itu pensiunan ABRI (TNI, POLRI), pensiunan sipil maupun BUMN.

Dalam melakukan penelitian pemberian kredit berdasarkan konsep kelayakan kredit secara umum dapat menggunakan prinsip penilaian kredit yang disebut prinsip 5C+1C menurut Dahlan Slamet (1997; 211):

1. *Character* (watak/ kepribadian)

   Yaitu melakukan penilaian terhadap itikad baik atau kemampuan nasabah untuk senantiasa memenuhi kewajibannya kepada bank.

2. *Capacity* (kemampuan)

   Yaitu berkaitan dengan kemampuan nasabahuntuk memenuhi kewajiban kewajiban yang meliputi pokok-pokok pinjaman plus bunga.

3. *Capital* (modal)

   Yaitu berkaitan dengan modal yang dimiliki calon nasabah yang biasanya diukur dari modal sendiri.

4. *Condition of economic* (kondisi ekonomi)

Yaitu berkaitan dengan keadaan perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi.

5. *Collateral* (jaminan/ agunan)

   Yaitu setiap harta atau barang-barang yang diserahkan peminjam sebagai yang diperoleh oleh bank.

6. *Constrains*

   Yaitu batasan-batasan atau hambatan-hambatan yang tidak memungkinkan seseorang yang melakukan bisnis disuatu tempat.

Sehubungan dengan penjabaran masalah diatas, maka penulis merasa tertarik untuk meninjau lebih lanjut yang ditulis dalam bentuk laporan dengan mengambil judul " PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT PENSIUNAN PADA PT. BANK BTPN KCP CIMAHI."

1.2 **Tujuan Kuliah Kerja Praktek**

Tujuan dari Kuliah Kerja Praktek yang dilakukan oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui tentang prosedur pemberian kredit pensiunan pada PT.Bank BTPN KCP Cimahi.
2. Untuk mengetahui proses perhitungan besarnya plafon kredit pensiun yang diberikan oleh Bank BTPN.
3. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pemberian kredit pensiun pada PT.Bank BTPN KCP Cimahi.
4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam pemberian kredit pensiun tersebut.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Kegunaan Kuliah Kuliah Kerja Praktek dan Penyusunan Laporannya meliputi:

a) Bagi Instansi

Memperoleh masukan dan saran-saran untuk menentukan kebijakan dimasa yang akan datang terutama dalam mengembangkan pelayanan terhadap masyarakat.

b) Bagi Peserta Kuliah Kerja Praktek

1) Memperoleh pengalaman dan wawasan yang berharga guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dan usaha.
2) Memperdalam keilmuan yang telah didapat di perkuliahan dengan mengaplikasikan dalam lingkungan pekerjaan secara langsung melalui kegiatan Kuliah Kerja Prektek ini.
3) Memperoleh pegalaman mengenai masalah operasional perusahaan.

1.4 Metode Kuliah Kerja Praktek

Metode penulisan yang digunakan dalam menyelesaikan penyusunan laporan Kuliah Kerja Praktek ini adalah metode semi Block Realise, yaitu pelaksanaan kuliah kerja praktek yang tidak setiap hari kerja pratek, hanya melakukan kerja praktek sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh perusahaan.

Sedangkan penyusunan laporan kuliah kerja praktek ini sangat memerlukan teknik-teknik pengumpulan data. Adapun teknik-teknik pengunpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara (Interview)

   Yaitu melakukan dengan karyawan Bank yang bersangkutan untuk memperoleh data yang diperlukan.

2. Studi Pustaka

   Yaitu data yang diperoleh dengan cara mempelajari buku-buku, catatan kuliah dan media lainnya yang berhubungan dengan penjabaran masalah diatas.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan KP

Lokasi pelaksanaan KP dilakukan di PT. Bank BTPN Kantor cabang Pembantu Cimahi yang bertempat di jalan Raya Timur No. 433 Cimahi Bandung. Waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek tidak setiap hari kerja, hanya melakukan kerja praktek beberapa hari dalam seminggu sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh pembimbing. Dimulai pada tanggal 15 september 2003 sampai dengan 15 oktober 2003.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM